

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam Budi (2011), rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun rehabilitatif, rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial. Menurut Kepres RI (2009), Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rekam medis termasuk dalam salah satu bentuk pelayanan minimal yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit. Upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik diperlukan pula penyelenggaraan rekam medis yang baik, efektif, dan lengkap sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan berguna bagi pengambilan keputusan.

Menurut Kemenkes RI (2008), setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama pelayanan. Catatan medis tersebut sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bukti perjalanan penyakit pasien dan pengobatan yang telah diberikan, alat komunikasi diantara para tenaga kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien, sumber informasi untuk riset dan pendidikan, serta sebagai sumber dalam pengumpulan data statistik kesehatan yang ditulis didalam sebuah formulir.

Sebuah formulir harus didesain untuk memenuhi tujuan penggunaannya. Formulir mengatur standarisasi, sehingga menjamin konsistensi pengumpulan data dan interpretasinya. Formulir yang mengumpulkan data yang tidak perlu atau yang sulit untuk diisi dengan lengkap menyebabkan waktu habis terpakai.

Formulir harus direview secara teratur untuk memastikan bahwa mereka mudah digunakan, mampu mengumpulkan semua data yang dibutuhkan, menghilangkan pengumpulan data yang tidak diperlukan, dan menyajikan informasi yang memberikan arti.

Terdapat bermacam-macam bentuk formulir rekam medis yang dapat dipakai oleh rumah sakit, diantaranya yaitu formulir rawat inap dan formulir rawat jalan. Formulir pelayanan rawat jalan dan *standart-standart* yang bisa diberlakukan sangat bervariasi tergantung jenis tempat pelaksanaan pelayanan rawat jalan (Huffman, 1999). Arti penting formulir rawat jalan yaitu dapat memuat informasi yang cukup untuk menunjang kepentingan kesehatan pasien. Informasi yang terkandung dalam formulir tersebut dapat digunakan kembali ketika pasien tersebut datang untuk berobat selanjutnya.

Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe C di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan UGD. Jumlah data kunjungan pasien mulai Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2013-2015.

Tahun	2013	2014	2015	Peningkatan Kunjungan 2012-2014 (%)
Jumlah Kunjungan	76326	83590	86827	13,75

Sumber : Data Kunjungan Pasien Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2013-2015.

Berdasarkan Tabel 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien pada Tahun 2013-2015 mengalami peningkatan sebanyak 13,75%. Peningkatan jumlah pasien dapat menjadi pertimbangan bahwa pencatatan rekam medis yang baik dan lengkap dapat menghasilkan informasi yang akurat yang dapat menunjang pelayanan pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti menemukan bahwa di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) terdapat formulir baru untuk pasien rawat jalan. Formulir ini baru diterapkan mulai bulan Februari dan belum ada evaluasi. Peneliti menggunakan sampel 10 berkas pasien rawat jalan. Pengambilan dilakukan dengan cara acak ketika berkas telah di kembalikan dari poli. Berdasarkan observasi dan bimbingan petugas dapat ditemukan permasalahan terkait penerapan formulir baru ini, misalnya ketidaklengkapan pengisian, dari 10 berkas yang diobservasi ketidaklengkapannya mencapai 84%. Ketidaklengkapan tersebut meliputi, 80% tidak diisi identitas sosial pasien, 93% tidak terisinya pengkajian keperawatan seperti tanda vital, skrining nutrisi jika untuk anak-anak, 100% tidak adanya keterangan mengenai riwayat psikologis pasien. Pengkajian dokter juga tidak terisi dengan ketidaklengkapan mencapai 58% seperti keluhan utama, penyakit sekarang, dan edukasi. Menurut Depkes RI 2006, seharusnya setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien harus ditulis secara lengkap 100% selambat-lambatnya dalam waktu 1x24 jam untuk berkas rawat jalan.

Formulir rawat jalan juga hanya berupa lembaran, dimana satu halaman formulir digunakan untuk empat kali kunjungan, tetapi hanya terdapat keterangan satu tanggal kunjungan dibagian atas sehingga petugas bingung untuk pengisiannya. Sehingga untuk kunjungan berikutnya petugas membutuhkan formulir baru lagi.

Berdasarkan wawancara, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya permasalahan terkait formulir rawat jalan baru, sehingga peneliti berencana melakukan evaluasi dengan menggunakan metode *fishbone* dengan variabel *man*, *machine*, *material*, *method*, dan *money*. Penggunaan variabel tersebut atas dasar adanya faktor yang dapat mempengaruhi seperti pengetahuan, sosialisasi atau pelatihan, masa kerja, waktu untuk mengisi formulir, komputer, kontruksi formulir kertas dan desain formulir kertas, *Standart Operational Procedure* (SOP), dan penyusunan anggaran yang kemudian dapat dikelompokkan dalam variabel tersebut. Permasalah tersebut akan sangat mempengaruhi mutu dari formulir rawat jalan baru, karena isi dari formulir tersebut sangat penting, memuat segala riwayat yang telah diberikan selama pasien mendapatkan

perawatan sehingga perlu dilakukannya evaluasi berdasarkan pengelompokan masalah yang ditemukan. Untuk gambaran formulir rawat jalan baru yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat menjadi dasar pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Formulir Rawat Jalan Baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) PT. Nusantara Medika Utama Tahun 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian tentang “Bagaimana mengevaluasi formulir rawat jalan baru dengan metode *fishbone* di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) PT. Nusantara Medika Utama Tahun 2016?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi formulir rawat jalan baru dengan metode *fishbone* di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) PT. Nusantara Medika Utama Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi variabel dan indikator *Man* yang mempengaruhi penggunaan formulir rawat jalan baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.
2. Mengidentifikasi variabel dan indikator *Machine* yang mempengaruhi penggunaan formulir rawat jalan baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.
3. Mengidentifikasi variabel dan indikator *Material* yang mempengaruhi penggunaan formulir rawat jalan baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.

4. Mengidentifikasi variabel dan indikator *Method* yang mempengaruhi penggunaan formulir rawat jalan baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.
5. Mengidentifikasi variabel dan indikator *Money* yang mempengaruhi penggunaan formulir baru rawat jalan di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.
6. Memberikan masukan penyelesaian dari prioritas masalah pada penggunaan formulir baru rawat jalan di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) Tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan unit kerja rekam medis dan penggunaan formulir rawat jalan baru serta peningkatan mutu berkas rekam medis di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) PT. Nusantara Medika Utama.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah, selain itu juga dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan informasi tentang evaluasi penggunaan formulir rawat jalan baru di Rumah Sakit Perkebunan Jember (Jember Klinik) PT. Nusantara Medika Utama.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan dapat dijadikan literatur penunjang bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dengan tema serupa.